

PENGARUH RASIO PASAR DAN RASIO PROFITABILITAS TERHADAP *RETURN* SAHAM PADA PERUSAHAAN YANG TERGABUNG DI INDEKS SRI KEHATI DI BEI PERIODE 2013-2017

Melati Nur Halimah

Fakultas Ekonomi dan Bisnis, UNDARIS, Ungaran

Melatih8@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Pengaruh Rasio Pasar dan Rasio Profitabilitas terhadap *Return* Saham Indeks SRI KEHATI. Rasio-rasio keuangan yang diteliti yaitu *Earning Per Share* (EPS), *Price Earning Ratio* (PER), *Return On Equity* (ROE), dan *Net Profit Margin* (NPM). Penelitian ini menggunakan metode asosiatif kausal dengan data sekunder yang berasal dari laporan keuangan perusahaan Indeks SRI KEHATI yang terdaftar di BEI Periode 2013-2017. Sample diperoleh sebanyak 23 perusahaan dengan teknik *purposive sampling* yang diolah menggunakan software Eviews10. Teknik pengujian data yang digunakan dalam penelitian ini meliputi uji estimasi model data panel, uji asumsi klasik, uji korelasi, uji regresi, uji koefisien determinasi, uji hipotesis secara parsial (uji t) dan uji hipotesis secara simultan (uji f). Dari hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa variabel EPS, PER, ROE, dan NPM secara parsial dan simultan berpengaruh signifikan terhadap *Return* Saham.

Kata kunci: *Earning Per Share* (EPS), *Price Earning Ratio* (PER), *Return On Equity* (ROE), *Net Profit Margin* (NPM), dan *Return* Saham.

ABSTRACT

This study aims to determine the effect of Market Ratio and Profitability Ratio on Stock Returns at SRI KEHATI Index. The financial ratio are Earning Per Share (EPS), Price Earning Ratio (PER), Return On Equity (ROE), and Net Profit Margin (NPM). This study uses a causal associative method with secondary data derived from the financial statements of the SRI KEHATI Indeks companies at BEI Periode 2013-2017. Samples were obtained by 23 companies with purposive sampling techniques which processed using Eviews10. Data testing techniques used in this study included panel data estimation test model, classical assumption tests, correlation tests, regression tests. Furthermore, coefficient of determination, t test and f tests. From the result of the study it can be conclude that EPS, PER, ROE, and NPM from partial and simultaneously has a significant effect on stock return of the SRI KEHATI indexes Periode 2013-2017.

Key words: *Earning Per Share* (EPS), *Price Earning Ratio* (PER), *Return On Equity* (ROE), *Net Profit Margin* (NPM), and *Stock Return*.

1. Pendahuluan

a. Latar Belakang

Return Saham merupakan hasil dari kegiatan investasi. *Return* dapat berupa *return* realisasi dan *return* ekspektasi. Investasi tidak hanya dapat dilakukan di perusahaan manufaktur, namun pada perkembangannya investasi dapat dilakukan pada perusahaan yang peduli terhadap lingkungan. Indeks SRI KEHATI diciptakan sebagai barometer dimana investor dapat menginvestasikan dananya kepada perusahaan yang memiliki kesadaran terhadap lingkungan, sosial, dan tata kelola perusahaan yang baik. *Return* saham dapat mengalami kenaikan atau penurunan hal ini terjadi karena *return* saham terdiri dari *yeild* dan *capital gain (loss)* yang dimaknai sebagai selisih untung rugi dari harga saham. Kenaikan atau penurunan harga saham yang berdampak pada *return* saham dapat diukur dengan kinerja perusahaan. Kinerja perusahaan adalah hasil dari kegiatan manajemen. Untuk mengukur kinerja perusahaan dapat menggunakan Rasio Pasar yang diproyeksikan oleh *Earning Per Share* (EPS), dan *Price Earning Ratio* (PER), serta Rasio Profitabilitas diproyeksikan oleh *Return On Equity* (ROE), dan *Net Profit Margin* (NPM). Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Pengaruh Rasio Pasar dan Rasio Profitabilitas terhadap *Return* Saham Indeks SRI KEHATI.

b. Landasan Teori

1) *Shareholder Theory*

Menurut Syarifudin & Fitria (2013), *Shareholder Theory* menjelaskan hubungan antara manajemen perusahaan dan pemegang saham yang memiliki tujuan membantu manajemen perusahaan dalam meningkatkan penciptaan nilai sebagai dampak dari aktivitas-aktivitas yang mereka lakukan dan meminimalkan kerugian yang mungkin muncul bagi *shareholder* mereka.

2) Teori Sinyal (*Signalling Theory*)

Teori sinyal menurut Lokollo dan Syarifuddin (2013) menjelaskan mengapa perusahaan mempunyai dorongan untuk memberikan informasi laporan keuangan kepada pihak eksternal yaitu untuk mengurangi asimetri informasi dengan pihak luar.

3) Indeks SRI KEHATI

Indeks saham Sustainable and Responsible Investment (SRI)-KEHATI merupakan salah satu indeks yang menjadi indikator pergerakan harga saham di BEI. Indeks SRI KEHATI diluncurkan pada 8 Juni 2009 oleh Yayasan Keanekaragaman Hayati Indonesia (KEHATI) bekerja sama dengan PT. BEI. Terdapat 25 emiten yang tergabung dalam indeks SRI KEHATI.

4) Saham

Menurut Fahmi (2015:67), saham adalah tanda bukti penyertaan kepemilikan modal atau dana pada suatu perusahaan yang tercantum dengan jelas nilai nominal, nama perusahaan dan diikuti dengan hak dan kewajiban yang jelas kepada setiap pemegangnya. Terdapat 2 jenis saham yaitu *Common Stock* (Saham Biasa) dan *Preference Stock* (Saham Istimewa).

5) *Return Saham*

Legiman, *et al.*, (2015) mengemukakan, *return* saham merupakan hasil yang diperoleh dari kegiatan investasi. Menurut Jogiyanto (2009), *Return* saham terdiri dari 2 jenis yaitu *Return Realisasi* yaitu *return* yang telah terjadi, dan *Return Ekspektasi* yaitu *return* harapan dimasa yang akan datang. Pada penelitian ini menggunakan *return* realisasi dengan rumus sebagai berikut:

$$\text{Return Saham} = \frac{P_t - P_{t-1}}{P_{t-1}} \times 100\% \quad (1)$$

6) Rasio Keuangan

Menurut Harahap (2008), rasio keuangan adalah angka yang diperoleh dari hasil perbandingan dari satu pos laporan keuangan dengan pos lainnya yang mempunyai hubungan relevan dan signifikan (berarti). Rasio keuangan yang digunakan pada penelitian ini adalah rasio pasar yang diwakili oleh *Earning Per Share* (EPS) dan *Price Earning Ratio* (PER), serta rasio profitabilitas yang diwakili oleh *Return On Equity* (ROE) dan *Net Profit Margin* (NPM).

2. Metode

Penelitian ini dilakukan pada Indeks SRI KEHATI yang terdaftar di BEI periode 2013-2017. Populasi berjumlah 25 perusahaan, dengan menggunakan teknik *Purposive Sampling* maka diperoleh sample sejumlah 23 perusahaan. Data yang digunakan pada penelitian ini adalah data sekunder yang diperoleh dari laporan keuangan perusahaan yang tergabung dalam Indeks SRI KEHATI yang terdaftar di BEI dalam periode 2013-2017 yang diperoleh dari www.idx.co.id. Teknik analisis data yang digunakan untuk memecahkan permasalahan dalam penelitian ini adalah analisis regresi data panel dengan bantuan program Eviews10.

a. Alat Regresi Data Panel

Menurut Aryanti (2016), data panel adalah gabungan antara data silang dengan data runtut waktu biasanya meliputi satu objek seperti *return* saham, harga saham, serta tingkat inflasi yang meliputi beberapa periode seperti harian, bulanan, tahunan, dan sebagainya. Untuk mengestimasi parameter model dengan data panel, terdapat tiga

teknik yang ditawarkan yaitu model *common effect*, model *fixed effect* dan model *random effect*.

b. Uji Estimasi Model Regresi

- 1) Uji Chow, uji ini digunakan untuk menentukan model *fixed effect* atau *common effect* yang paling tepat digunakan. Pengambilan keputusan dilakukan jika nilai prob. $F <$ batas kritis, maka memilih *fixed effect* dari pada *common effect*.
- 2) Uji Hausman, uji ini digunakan untuk menentukan model *fixed effect* atau *random effect* yang paling tepat digunakan. Pengambilan keputusan dilakukan jika nilai prob. $\text{Chi squares} <$ taraf signifikansi, maka memilih *fixed effect* dari pada *random effect*.
- 3) Uji *lagrange multiplier* (LM), uji ini digunakan untuk menentukan model *random effect* atau *common effect*. Pengambilan keputusan dilakukan jika nilai $p \text{ value} <$ batas kritis, maka memilih *random effect* dari pada *common effect*.

c. Uji Asumsi Klasik

1) Uji Normalitas

Untuk menguji model regresi dan variabel pengganggu atau residual mempunyai distribusi normal atau tidak. Uji normalitas dilakukan dengan menggunakan uji *Jarque-Bera*, data berdistribusi normal jika nilai probabilitas $> 0,05$.

2) Uji multikolinearitas

Uji ini bertujuan untuk menguji model regresi mengenai ada tidaknya korelasi antar variabel bebas. Uji ini dilakukan dengan menghitung Variance Inflation Factor (VIF). Apabila nilai $VIF < 10$ dan besar tolerance $> 0,1$ maka dapat dinyatakan tidak terjadi gejala multikolinearitas.

3) Uji Heterokedastisitas

Uji ini bertujuan menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan *variance* dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain. Uji ini dapat dilakukan dengan uji *Breusch Pagan Godfrey* dengan pengujian jika nilai prob *Chi-Square Obs R Square* $> 0,05$ maka tidak terdapat heterokedastisitas.

4) Uji Autokorelasi

Uji ini bertujuan untuk menguji apakah terdapat korelasi antara kesalahan pengganggu (residual) periode t dengan kesalahan pada periode $t-1$. Uji ini dapat dilakukan dengan uji *Breusch-Godfrey Serial Correlation LM Test*. Jika nilai Prob *Chi-Square* $> 0,05$ maka model regresi tidak terdapat autokorelasi.

5) Analisis Statistik Deskriptif

Menggambarkan data dari seluruh variabel yang dimasukkan dalam penelitian yang diinterpretasikan dalam nilai minimum, maksimum, mean, dan standar deviasi.

6) Uji korelasi

Digunakan untuk mengukur keamatan dan arah hubungan antara dua variabel atau lebih. Uji ini terdiri dari 2 yaitu uji korelasi sederhana dan uji korelasi berganda.

7) Uji Regresi

Digunakan untuk mengukur besarnya pengaruh antara variabel independen dengan variabel dependen. Uji ini terdiri dari 2 yaitu uji regresi sederhana dan uji regresi berganda.

8) Analisis koefisien determinasi (R^2)

koefisien determinasi (R^2) menunjukkan seberapa besar kontribusi variabel independen terhadap variabel dependen.

9) Uji Hipotesis

a) Uji hipotesis regresi parsial (uji t)

Uji ini digunakan untuk mengetahui signifikansi pengaruh variabel bebas terhadap variabel terkait secara parsial.

b) Uji hipotesis simultan (uji f)

Uji ini digunakan untuk membuktikan apakah variabel-variabel independen secara simultan mempunyai pengaruh terhadap variabel dependen.

3. Hasil dan Pembahasan

a. Hasil penelitian

1) Analisis Deskriptif

Tabel 4.1 Analisis Diskriptif

Date: 16/02/20

Time: 14:27

Sample: 2013 2017

	RETURN	EPS	PER	ROE	NPM
Mean	0.094398	420.5743	19.68061	20.06930	10.04757
Median	0.021882	249.7000	16.11000	14.75000	5.790000
Maximum	2.629630	1984.640	118.5400	135.8500	50.15000
Minimum	-0.801626	13.64000	5.070000	1.890000	0.010000
Std. Dev.	0.450580	405.7533	13.86065	24.08455	11.69542
Observations	115	115	115	115	115

Sumber: *Output Eviews10*

2) Uji Estimasi Model Data Panel

a) Uji Chow

Tabel 4.2 Hasil Uji Chow

Redundant Fixed Effects Tests

Equation: Untitled

Test cross-section fixed effects

Effects Test	Statistic	d.f.	Prob.
Cross-section F	1.578463	(22,88)	0.0172
Cross-section Chi-square	38.251178	22	0.0703

Sumber: *Output Eviews10*

Berdasarkan hasil uji chow sesuai Tabel 4.2 di atas, nilai *prob. F* sebesar $0.0172 < 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima sehingga model yang digunakan *Fixed Effect*.

b) Uji Hausman

Tabel 4.3 Hasil Uji Hausman

Correlated Random Effects - Hausman Test

Equation: Untitled

Test cross-section random effects

Test Summary	Chi-Sq. Statistic	Chi-Sq. d.f.	Prob.
Cross-section random	20.670118	4	0.0004

Sumber: *Output Eviews10*

Berdasarkan Tabel 4.3 diperoleh nilai *prob. Cross section random* sebesar $0,0004 < 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima sehingga model yang digunakan *Fixed Effect*.

c) Uji *Lagrange Multiplier* (LM)

Tabel 4.4 Hasil *Lagrange Multiplier* (LM)

Lagrange Multiplier Tests for Random Effects

Null hypotheses: No effects

Alternative hypotheses: Two-sided (Breusch-Pagan) and one-sided (all others) alternatives

	Test Hypothesis		
	Cross-section	Time	Both
Breusch-Pagan	1.075340 (0.2997)	41.87501 (0.0000)	42.95035 (0.0000)

Sumber: *Output Eviews10*

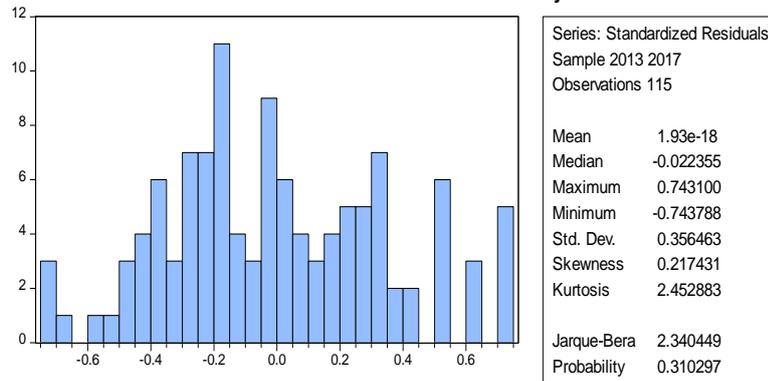
Berdasarkan Tabel 4.3 diperoleh nilai *p value* $0,0000 < 0,05$, maka H_0 ditolak dan menerima H_a sehingga memilih model *random effect*.

Berdasarkan Uji Chow, Uji Hausman, dan Uji *Lagrange Multiplier* maka model estimasi data panel yang terpilih yaitu model *fixed effect*.

3) Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

Tabel 4.5 Hasil Uji Normalitas



Sumber: *Output Eviews10*

Berdasarkan hasil uji normalitas menggunakan uji *Jarque-Bera* diketahui nilai probabilitas sebesar $0,310 > 0,05$ maka dapat disimpulkan bahwa data berdistribusi normal.

b. Uji Multikolinearitas

Tabel 4.6 Hasil Uji Multikolinearitas

Variabel	VIF	<i>Tolerance</i>
EPS	1.110	0.900
PER	1.176	0.849
ROE	1.226	0.815
NPM	1.019	0.981

Sumber: Data diolah

Berdasarkan hasil pengujian multikolinearitas di atas di ketahui bahwa variabel *Earning Per Share* (EPS), *Price Earning Ratio* (PER), *Return On Equity* (ROE), dan *Net Profit Margin* (NPM) mempunyai nilai VIF kurang dari 10 dan nilai *tolerance* yang lebih besar dari 0,1 maka dapat disimpulkan tidak terjadi multikolinearitas.

c. Uji Heterokedastisitas

Tabel 4.7 Hasil Uji Heterokedastisitas

Heteroskedasticity Test: Breusch-Pagan-Godfrey

F-statistic	0.953779	Prob. F(4,110)	0.4360
Obs*R-squared	3.854835	Prob. Chi-Square(4)	0.4260
Scaled explained SS	19.29729	Prob. Chi-Square(4)	0.0007

Sumber: *Output Eviews10*

Berdasarkan Tabel 4.7 di atas, nilai probabilitas *Chi-Square Obs*R-Squared* sebesar 0.426 lebih besar dari 0,05 dengan demikian variabel yang digunakan dalam penelitian ini tidak mengalami heterokedastisitas

d. Uji Autokorelasi

Tabel 4.8 Hasil Uji Autokorelasi

Breusch-Godfrey Serial Correlation LM Test:

F-statistic	0.215133	Prob. F(2,108)	0.8068
Obs*R-squared	0.456336	Prob. Chi-Square(2)	0.7960

Sumber: *Output Eviews10*

Berdasarkan pada Tabel 4.8 di atas, nilai *Prob Chi-Square (2)* sebesar 0,796 lebih besar dari 0,05 dengan demikian variabel yang digunakan dalam penelitian ini tidak mengalami autokorelasi

e. Analisis Korelasi

1) Analisis Korelasi Sederhana

Tabel 4.9 Hasil Uji Korelasi Sederhana

	RETURN	EPS	PER	ROE	NPM
RETURN	1.000000	0.056223	0.243051	0.107914	-0.068459
EPS	0.056223	1.000000	-0.097385	0.245790	0.080257
PER	0.243051	-0.097385	1.000000	0.326603	-0.117167
ROE	0.107914	0.245790	0.326603	1.000000	-0.008341
NPM	-0.068459	0.080257	-0.117167	-0.008341	1.000000

Sumber: *Output Eviews10*

Dari hasil penelitian di atas di ketahui bahwa *Earning Per Share (EPS)*, *Price Earning Ratio (PER)*, *Return On Equity (ROE)* mempunyai hasil yang positif sehingga dapat disimpulkan hubungan antara terhadap *return* saham searah. Sedangkan variabel *Net Profit Margin (NPM)* bernilai negatif menunjukkan bahwa hubungan variabel terhadap *return* saham tidak searah.

2) Analisis Korelasi Berganda

Tabel 4.10 Hasil Uji Korelasi Berganda

R-squared	0.478242	Mean dependent var	0.127870
Adjusted R-squared	0.324086	S.D. dependent var	0.503411
S.E. of regression	0.405719	Sum squared resid	14.48549
F-statistic	3.102323	Durbin-Watson stat	2.499057
Prob(F-statistic)	0.000041		

Sumber: *Output Eviews10*

Berdasarkan Tabel 4.10 di atas menunjukkan nilai *R-square* sebesar 0,478 artinya bahwa pengaruh variabel *Earning Per Share (EPS)*, *Price Earning Ratio (PER)*, *Return On Equity (ROE)*, dan *Net Profit Margin (NPM)* memiliki hubungan yang sedang terhadap variabel *Return Saham*. Hal tersebut

dapat disimpulkan berdasarkan tabel interpretasi koefisien korelasi yaitu terletak di antara 0,40 – 0,59 (bernilai positif).

f. Analisis Regresi

1) Analisis Regresi Sederhana

a) Analisis Regresi Sederhana Variabel *Earning Per Share* (EPS)

Dari hasil analisis regresi sederhana variabel EPS maka diperoleh persamaan regresi sebagai berikut:

$$Y = -0.100676 + 0,000464EPS$$

Dari persamaan tersebut dapat disimpulkan bahwa pengaruh *Earning Per Share* (EPS) terhadap *Return Saham* adalah positif. Nilai koefisien regresi variabel EPS sebesar 0,000464 artinya jika EPS meningkat satu satuan maka *Return Saham* meningkat sebesar 0,000464. Tanda positif menunjukkan semakin tinggi *Earning Per Share* (EPS) maka akan diikuti peningkatan *Return Saham*.

b) Analisis Regresi Sederhana Variabel *Price Earning Ratio* (PER)

Dari hasil analisis regresi sederhana variabel PER maka diperoleh persamaan regresi sebagai berikut:

$$Y = -0.134 + 0,011PER$$

Dari persamaan tersebut dapat disimpulkan bahwa pengaruh PER terhadap return saham sebesar 0,011 artinya jika PER meningkat satu satuan maka *Return Saham* meningkat sebesar 0,011. Tanda positif menunjukkan semakin tinggi PER maka akan diikuti peningkatan pada *Return Saham*.

c) Analisis Regresi Sederhana Variabel *Return On Equity* (ROE)

Dari hasil analisis regresi sederhana variabel ROE maka diperoleh persamaan regresi sebagai berikut:

$$Y = -0.270 + 0,018ROE$$

Dari persamaan tersebut dapat disimpulkan bahwa pengaruh ROE terhadap Return Saham 0,018 artinya jika ROE meningkat satu kesatuan maka *Saham* Meningkatkan sebesar 0,018. Tanda positif menunjukkan semakin tinggi ROE maka akan diikuti peningkatan *Return Saham*.

d) Analisis Regresi Sederhana Variabel *Net Profit Margin* (NPM)

Dari hasil analisis regresi sederhana variabel NPM maka diperoleh persamaan regresi sebagai berikut:

$$Y = 0.152004 - 0.005733NPM$$

Dari persamaan tersebut dapat disimpulkan bahwa pengaruh NPM terhadap *Return Saham* sebesar - 0,005 artinya jika NPM meningkat satu satuan maka *Return Saham* menurun sebesar 0,005. tanda negatif menunjukkan semakin tinggi NPM maka akan diikuti penurunan pada *Return Saham*.

2) Analisis Regresi Berganda

Berdasarkan hasil uji regresi berganda maka diperoleh persamaan sebagai berikut:

$$Y = -0.670685 + 0,000589 X_1 + 0,014945 X_2 + 0,013279 X_3 - 0,004288 X_4$$

Dari persamaan di atas dapat diartikan sebagai berikut:

a) Konstanta (C) = -0,670685

Nilai konstanta menunjukkan jika variabel *Earning Per Share* (EPS), *Price Earning Ratio* (PER), *Return On Equity* (ROE), dan *Net Profit Margin* bernilai tetap maka *Return Saham* akan bernilai -0,670. tanda negatif menunjukkan bahwa tanpa dipengaruhi oleh variabel EPS, PER, ROE, dan NPM, *Return Saham* akan mengalami penurunan.

b) *Earning Per Share* (EPS) = 0,000589

Nilai koefisien regresi variabel EPS (X_1) sebesar 0,000589 dan bertanda positif, hal ini menunjukkan jika EPS meningkat satu satuan maka *Return*

Saham akan naik sebesar 0.000589, dengan asumsi bahwa PER, ROE, dan NPM tetap. Tanda positif menunjukkan bahwa jika EPS meningkat maka 0.000589 Saham akan meningkat.

c) *Price Earning Ratio* (PER) = 0,014

Nilai koefisien variabel EPS (X_2) sebesar 0,014 dan bertanda positif, hal ini menunjukkan jika PER meningkat satu satuan maka *Return* Saham akan naik sebesar 0,014, dengan asumsi bahwa nilai EPS, ROE, dan NPM tetap. Tanda positif menunjukkan bahwa jika PER meningkat maka *Return* Saham akan meningkat.

d) *Return On Equity* (ROE) = 0,013

Nilai koefisien regresi variabel ROE (X_3) sebesar 0,013 dan bertanda positif, hal ini menunjukkan jika ROE meningkat satu satuan maka *Return* Saham naik sebesar 0,013, dengan asumsi bahwa nilai EPS, PER, dan NPM tetap. Tanda positif menunjukkan bahwa jika ROE meningkat maka *Return* Saham akan meningkat.

e) *Net Profit Margin* (NPM) = - 0,004

Nilai koefisien regresi variabel NPM (X_4) sebesar - 0,004 dan bertanda negatif, hal ini menunjukkan jika NPM meningkat satu satuan maka *Return* Saham akan menurun sebesar 0,004, dengan asumsi bahwa nilai EPS, PER, dan ROE tetap. Tanda negatif menunjukkan bahwa jika NPM meningkat maka tidak diikuti *Return* Saham.

Berdasarkan hasil penelitian di atas diketahui bahwa variabel *Earning Per Share* (EPS), *Price Earning Ratio* (PER), dan *Return On Equity* (ROE) terhadap *Return* Saham bernilai positif, sedangkan *Net Profit Margin* (NPM) mempunyai nilai yang negatif.

g. Koefisien Determinasi (R^2)

Tabel 4.16 Hasil Uji Koefisien Determinasi (R^2)

R-squared	0.478242	Mean dependent var	0.127870
Adjusted R-squared	0.324086	S.D. dependent var	0.503411
S.E. of regression	0.405719	Sum squared resid	14.48549
F-statistic	3.102323	Durbin-Watson stat	2.499057
Prob(F-statistic)	0.000041		

Sumber: *Output Eviews10*

Berdasarkan Tabel 4.16 di atas menunjukkan nilai *Adjusted R-square* sebesar 0,324 artinya bahwa pengaruh variabel EPS, PER, ROE, dan NPM terhadap *Return* Saham sebesar 32,4% sedangkan sisanya 61,6% *Return* Saham dipengaruhi oleh variabel lain diluar variabel yang telah digunakan dalam penelitian ini.

h. Uji Hipotesis

1) Uji Parsial (Uji t)

a) Pengaruh EPS terhadap *Return* Saham

Variabel EPS menghasilkan nilai t_{hitung} (3,849) > t_{tabel} (1,658), maka H_0 ditolak dan H_a diterima dan nilai signifikan (0,000 < 0,05), hal ini berarti EPS berpengaruh signifikan terhadap *Return* Saham pada perusahaan indeks SRI KEHATI yang terdaftar di BEI Periode 2013-2017. Jadi dapat disimpulkan hipotesis pertama diterima.

b) Pengaruh PER terhadap *Return* Saham

Variabel PER menghasilkan t_{hitung} (10,798) > t_{tabel} (1,658), maka H_0 ditolak dan H_a diterima dan nilai signifikan (0,000 < 0,05), hal ini berarti bahwa PER berpengaruh signifikan terhadap *Return* Saham pada perusahaan indeks SRI KEHATI yang terdaftar di BEI Periode 2013-2017. Jadi dapat disimpulkan bahwa hipotesis kedua diterima.

c) Pengaruh ROE terhadap *Return Saham*

Variabel ROE menghasilkan $t_{hitung} (3,017) > t_{tabel} (1,658)$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima dan nilai signifikan ($0,003 < 0,05$), hal ini menunjukkan ROE berpengaruh signifikan terhadap *Return Saham* pada perusahaan indeks SRI KEHATI yang terdaftar di BEI Periode 2013-2017. Jadi dapat disimpulkan bahwa hipotesis ketiga diterima.

d) Pengaruh NPM terhadap *Return Saham*

Variabel NPM menghasilkan $t_{hitung} (-2,606) < t_{tabel} (-1,658)$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima dan nilai signifikan ($0,01 < 0,05$), hal ini berarti bahwa NPM berpengaruh signifikan terhadap *Return Saham*.

2) Uji Simultan (Uji F)

Berdasarkan hasil uji f, nilai F_{hitung} sebesar $3,10 > F_{tabel}$ sebesar $2,69$ dengan tingkat signifikansi $0,00 < 0,05$, maka disimpulkan (H_0) ditolak dan (H_a) diterima sehingga variabel EPS, PER, ROE, dan NPM secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap *Return Saham* pada perusahaan indeks SRI KEHATI yang terdaftar di BEI Periode 2013-2014.

b. Pembahasan

Berdasarkan pengujian hipotesis pertama variabel *Earning Per Share* (EPS) menghasilkan nilai t_{hitung} sebesar $(3,849) > t_{tabel} (1,658)$ dan nilai signifikan ($0,000 < 0,05$) serta nilai koefisien EPS bernilai positif, hal ini berarti bahwa H_0 diterima dan H_a ditolak. Dari uji t dapat disimpulkan bahwa variabel *Earning Per Share* (EPS) berpengaruh positif signifikan terhadap *Return Saham* perusahaan Indeks SRI KEHATI Periode 2013-2017. Signifikansinya *Earning Per Share* (EPS) terhadap *Return Saham* pada perusahaan indeks SRI KEHATI Periode 2013-2017 menunjukkan bahwa semakin tinggi EPS maka semakin tinggi *Return Saham*, hal ini terjadi karena semakin tinggi *Earning Per Share* berarti semakin besar kemampuan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan bersih setiap lembar saham sehingga investasi pada perusahaan indeks SRI KEHATI akan sangat disukai investor.

Berdasarkan pengujian hipotesis kedua variabel *Price Earning Ratio* (PER) menghasilkan nilai t_{hitung} sebesar $(10,798) > t_{tabel} (1,658)$ dan nilai signifikan ($0,000 < 0,05$) serta koefisien PER yang bernilai positif, hal ini berarti bahwa H_0 diterima dan H_a ditolak. Dari uji t dapat disimpulkan bahwa variabel *Price Earning Ratio* (PER) berpengaruh positif signifikan terhadap *Return Saham* perusahaan indeks SRI KEHATI. signifikansinya *Price Earning Ratio* (PER) terhadap *Return Saham* pada perusahaan indeks SRI KEHATI Periode 2013-2017 menunjukkan bahwa semakin tinggi PER maka harga per lembar saham perusahaan indeks SRI KEHATI meningkat yang berdampak pada *Return Saham* yang juga meningkat. Hal akan menarik investor untuk berinvestasi pada perusahaan indeks SRI KEHATI.

Berdasarkan pengujian hipotesis ketiga variabel *Return On Equity* (ROE) menghasilkan t_{hitung} sebesar $(10,798) > t_{tabel} (1,658)$ dan nilai signifikan ($0,000 < 0,05$), serta koefisien ROE yang bernilai positif, hal ini berarti bahwa H_0 diterima dan H_a ditolak. Dari uji t dapat disimpulkan bahwa variabel *Return On Equity* (ROE) berpengaruh positif signifikan terhadap *Return Saham* perusahaan indeks SRI KEHATI. signifikansinya *Return On Equity* (ROE) terhadap *Return Saham* pada perusahaan indeks SRI KEHATI Periode 2013-2017 menunjukkan bahwa semakin tinggi ROE menunjukkan perusahaan indeks SRI KEHATI mampu menghasilkan laba yang tinggi menggunakan modal sendiri. Hal ini meningkatkan nilai jual perusahaan indeks SRI KEHATI sejalan dengan meningkatnya jumlah permintaan saat penawaran tetap maka berdampak pada harga saham yang meningkat, hal ini akan berkorelasi dengan peningkatan *Return Saham* yang diperoleh investor.

Berdasarkan pengujian hipotesis keempat, variabel *Net Profit Margin* (NPM) menghasilkan $t_{hitung} (-2,606) < t_{tabel} (-1,658)$ dan nilai signifikan ($0,01 < 0,05$), maka hal ini berarti bahwa H_0 diterima dan H_a ditolak, karena nilai koefisien NPM bernilai negatif sehingga dapat disimpulkan *Net Profit Margin* (NPM) berpengaruh negatif dan signifikan terhadap *Return Saham* perusahaan indeks SRI KEHATI Periode 2013-2017.

Hal ini disebabkan oleh adanya persaingan diantara perusahaan yang tergabung dalam indeks SRI KEHATI yang saling menurunkan harga penjualan dengan maksud untuk mencapai target penjualan perusahaan sehingga menghasilkan keuntungan yang rendah. Walaupun dengan tingkat keuntungan rendah dilihat dari sisi *Net Profit Margin*, investor tetap membeli saham-saham perusahaan indeks SRI KEHATI dikarenakan investor tidak mengharapkan *return* yang berasal dari *capital gain* namun mengharapkan *dividen* yang dibagi pada Periode akhir, selain itu investor berinvestasi pada indeks SRI KEHATI karena ingin melestarikan lingkungan.

Berdasarkan hasil uji f , nilai $F_{hitung} 3,10 > F_{tabel} 2,69$ dengan tingkat signifikansi $0,00 < 0,05$, maka disimpulkan (H_0) ditolak dan (H_a) diterima sehingga variabel EPS, PER, ROE, dan NPM secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap *Return Saham* pada perusahaan indeks SRI KEHATI yang terdaftar di BEI Periode 2013-2014. Investor dalam berinvestasi dapat mempertimbangkan bagaimana kemampuan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan bersih setiap lembar saham, prospek perusahaan dimasa yang akan datang, kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dengan modal sendiri, serta kinerja perusahaan dalam menghasilkan laba dari penjualan.

4. Simpulan dan Saran

a. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan sebelumnya, maka dapat diartikan kesimpulan sebagai berikut:

- 1) Hasil penelitian menunjukkan nilai korelasi sederhana *Earning Per Share* (EPS) terhadap *Return Saham* sebesar 0,056. Nilai tersebut mempunyai tingkat hubungan “sangat rendah” antara variabel EPS terhadap *return* saham. Hasil positif menunjukkan hubungan searah. Nilai koefisien regresi sederhana sebesar 0,000464 dan berpengaruh positif. Hasil uji t menghasilkan nilai t_{hitung} sebesar $(3,849) > t_{tabel} (1,658)$ dan nilai signifikan $(0,000 < 0,05)$, maka disimpulkan (H_0) ditolak dan (H_a) diterima maka dapat disimpulkan bahwa variabel *Earning Price Ratio* (EPS) berpengaruh signifikan terhadap *Return Saham*.
- 2) Hasil penelitian menunjukkan nilai korelasi sederhana *Price Earning Ratio* (PER) terhadap *Return Saham* sebesar 0,243. Nilai tersebut mempunyai tingkat hubungan “rendah” antara variabel PER terhadap *return* saham. Hasil positif menunjukkan hubungan searah. Nilai koefisien regresi sederhana sebesar 0,011 dan berpengaruh positif. Hasil uji t menghasilkan nilai t_{hitung} sebesar $(10,798) > t_{tabel} (1,658)$ dan nilai signifikan $(0,000 < 0,05)$, maka disimpulkan (H_0) ditolak dan (H_a) diterima maka dapat disimpulkan bahwa variabel *Price Earning Ratio* (PER) berpengaruh signifikan terhadap *Return Saham*.
- 3) Hasil penelitian menunjukkan nilai korelasi sederhana *Return On Equity* (ROE) terhadap *Return Saham* sebesar 0,107. Nilai tersebut mempunyai tingkat hubungan “sangat rendah” antara variabel ROE terhadap *Return* saham. Hasil positif menunjukkan hubungan searah. Nilai koefisien regresi sederhana sebesar 0,018167 dan berpengaruh positif. Hasil uji t menghasilkan $t_{hitung} (-2,606) < t_{tabel} (-1,658)$ dan nilai signifikan $(0,01 < 0,05)$, maka disimpulkan (H_0) ditolak dan (H_a) diterima maka dapat disimpulkan bahwa variabel *Return On Equity* (ROE) berpengaruh signifikan terhadap *Return Saham*.
- 4) Hasil penelitian menunjukkan nilai korelasi sederhana *Net Profit Margin* (NPM) terhadap *Return Saham* sebesar -0,068. Nilai tersebut mempunyai tingkat hubungan “sangat rendah” antara variabel NPM terhadap *Return Saham*. Hasil negatif menunjukkan hubungan tidak searah. Nilai koefisien regresi sederhana sebesar $-0,005733$ dan berpengaruh negatif. Hasil uji t menghasilkan $t_{hitung} (-2,606) < t_{tabel} (-1,658)$ dan nilai signifikan $(0,01 < 0,05)$, maka disimpulkan (H_0)

- ditolak dan (H_a) diterima maka dapat disimpulkan bahwa variabel *Net Profit Margin* (NPM) berpengaruh signifikan terhadap *Return Saham*.
- 5) Hasil penelitian menunjukkan nilai korelasi berganda sebesar sebesar 0,478 artinya bahwa variabel *Earning Per Share* (EPS), *Price Earning Ratio* (PER), *Return On Equity* (ROE), dan *Net Profit Margin* (NPM) memiliki hubungan yang sedang terhadap *Return Saham*. Perhitungan persamaan regresi berganda diketahui $Y = -0.670685 + 0,000589 X_1 + 0,014945 X_2 + 0,013279 X_3 - 0,004288 X_4$. Hasil uji f diketahui bahwa F_{hitung} sebesar 3,10 > F_{tabel} sebesar 2,69 dengan tingkat signifikansi $0,00 < 0,05$, maka disimpulkan H_0 ditolak dan H_a diterima, maka dapat disimpulkan bahwa variabel *Earning Per Share* (EPS), *Price Earning Ratio* (PER), *Return On Equity* (ROE), dan *Net Profit Margin* (NPM) secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap *Return Saham* pada perusahaan Indeks SRI KEHATI yang terdaftar di BEI tahun 2013-2017.
 - 6) Hasil dari Uji Determinasi (R^2) dapat dilihat pada *Adjusted R-square* pengaruh variabel *Earning Per Share* (EPS), *Price Earning Ratio* (PER), *Return On Equity* (ROE), dan *Net Profit Margin* (NPM) terhadap *Return Saham* sebesar sebesar 32,4% sedangkan sisanya 61,6% *Return Saham* dipengaruhi oleh variabel lain diluar variabel yang telah digunakan dalam penelitian ini.
- b. Saran
- 1) *Return Saham* dipengaruhi secara negatif oleh NPM yang merupakan ukuran kinerja keuangan suatu perusahaan. Oleh karena itu perusahaan perlu meningkatkan kinerja keuangan terutama meningkatkan laba pada penjualan perusahaan, sehingga dapat memaksimalkan *return* saham yang diperoleh investor.
 - 2) Bagi investor dalam mengambil keputusan investasi saham pada perusahaan indeks SRI KEHATI hendaknya mempertimbangkan rasio *Earning Per Share* (EPS), *Price Earning Ratio* (PER), *Return On Equity* (ROE), dan *Net Profit Margin* (NPM) karena secara simultan berpengaruh terhadap *Return* saham.
 - 3) Untuk peneliti yang tertarik dengan tema yang sama disarankan untuk dapat menambah variabel – variabel lain diluar variabel yang telah diteliti dan menggunakan Periode pengamatan yang lebih panjang sehingga bisa mendapatkan data yang lebih valid untuk diolah dan diteliti sehingga bisa memberikan hasil yang lebih akurat.
 - 4) Bagi investor yang ingin berinvestasi pada perusahaan indeks SRI KEHATI disarankan memperhatikan Rasio Pasar dan Rasio Profitabilitas sebagai bahan pertimbangan dalam mengambil keputusan berinvestasi supaya dapat memperoleh *Return Saham* yang maksimal.

Daftar Pustaka

- Aryanti, Mawardi, & Andesta, S. 2016. "*Pengaruh ROA, ROE, NPM, DAN CR Terhadap Return Saham Pada Perusahaan yang Terdaftar di Jakarta Islamic Index (JII)*". *I-Finance*, 2(2), Hal 54–71.
- Fahmi, Irham. 2015. *Pengantar Teori Portofolio dan Analisis Investasi*. Bandung: Alfabet.
- Harahap, S.S. 2008. *Analisis Kritis Atas Laporan Keuangan*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Harjito.
- Legiman, Fachreza Muhammad, et al. 2015. "*Faktor-faktor yang mempengaruhi return saham pada perusahaan agroindustry yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2009-2012*". *Jurnal EMBA*, 3(3), Hal 382-392.
- Lokollo, Antonius & Muchamad Syarifudin. 2011. "*Pengaruh Manajemen Modal Kerja dan Rasio Keuangan Terhadap Profitabilitas pada Industri Manufaktur Yang Terdaftar di Bursa*

Efek Indonesia (BEI) Tahun 2011". Skripsi tidak diterbitkan. Semarang, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Diponegoro.

Syarifudin, N., & Fitria, A. (2013). "*Analisis Pengaruh Rasio Profitabilitas dan Rasio Pasar terhadap Return Saham*". *Jurnal Ilmu & Riset Akuntans*, 2(2), Hal 1–17.